

**PEMANFAATAN VIDEO PODCAST ISLAMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN ISLAM ERA DIGITAL****Elvy Gustina*, Supratman Zakir**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

*Email: elvygustina@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan video podcast Islami sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada era digital. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan pesat teknologi informasi yang menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agama guna meningkatkan relevansi dan efektivitas proses edukasi. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa video podcast Islami memiliki keunggulan signifikan dalam hal aksesibilitas, interaktivitas, serta daya tarik audiovisual yang mampu menunjang pembelajaran PAI secara lebih efektif. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan kompetensi guru dalam literasi digital, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta kebutuhan moderasi konten agar sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang moderat dan inklusif. Implikasi yang muncul menuntut pengembangan kurikulum yang adaptif dan penguatan profesionalisme guru secara berkelanjutan sebagai upaya mendukung optimalisasi penggunaan media ini dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang komprehensif sebagai dasar pengembangan inovasi media pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan di bidang pendidikan agama.

Kata Kunci: *Video Podcast Islami, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran*

Abstract. This study aims to thoroughly examine the utilization of Islamic video podcasts as a learning media for Islamic Religious Education (PAI) in the digital era. The background of this research is based on the rapid development of information technology, which demands innovation in religious learning strategies to enhance the relevance and effectiveness of the educational process. The study employs a library research method with a qualitative descriptive approach, where data is collected from various relevant literature sources and analyzed using systematic content analysis techniques. The findings indicate that Islamic video podcasts have significant advantages in terms of accessibility, interactivity, and audiovisual appeal that can support PAI learning more effectively. However, its implementation still faces several challenges, including limited teacher competencies in digital literacy, inadequate technological infrastructure, and the need for content moderation to align with moderate and inclusive Islamic values. The implications call for the development of an adaptive curriculum and continuous strengthening of teacher professionalism as efforts to support the optimal use of this media in PAI learning. This research provides a comprehensive conceptual contribution as a foundation for developing relevant and sustainable learning media innovations in religious education.

Keywords: *Islamic Video Podcast, Islamic Religious Education, Learning Media*

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah wajah pendidikan secara fundamental, terutama sejak memasuki era digital yang ditandai dengan integrasi perangkat digital dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan yang paling signifikan terlihat dalam cara penyampaian informasi dan proses pembelajaran (Akhyar et al., 2024). Pendidikan yang dahulu bersifat satu arah,



konvensional, dan terbatas pada ruang kelas kini mulai bergeser ke arah pembelajaran yang lebih terbuka, interaktif, dan fleksibel melalui pemanfaatan berbagai media digital. Perubahan ini tidak hanya menyentuh pendidikan umum, tetapi juga merambah ke ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selama ini dianggap bersifat normatif dan tekstual (Nasor & Sari, 2025).

Era digitalisasi yang begitu deras, generasi muda Muslim Indonesia berada pada titik temu antara tradisi keislaman dan budaya digital. Generasi ini tumbuh dalam ekosistem teknologi yang menuntut pendekatan baru dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pendidikan Islam. Di sisi lain, guru PAI menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan mampu menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam dengan cara yang mudah dipahami, menarik, serta tidak kehilangan esensi spiritualitasnya. Dalam konteks ini, penggunaan media digital menjadi sangat penting, terutama media yang mampu menjembatani penyampaian materi agama dengan karakteristik generasi digital yang lebih menyukai visualisasi, kepraktisan, dan interaksi (Akhyar et al., 2025).

Salah satu media digital yang kini banyak digunakan dan digemari oleh generasi muda adalah video podcast. Video podcast merupakan bentuk konten audio visual yang tidak hanya menyampaikan informasi secara lisan, tetapi juga didukung oleh tampilan visual yang menarik, ekspresif, dan komunikatif (Rani, 2023). Media ini memungkinkan pengguna untuk menikmati konten pembelajaran secara fleksibel, baik melalui gawai pribadi seperti smartphone maupun perangkat lainnya, di mana pun dan kapan pun. Dalam konteks pendidikan Islam, video podcast Islami dapat berperan sebagai media yang efektif dalam menyampaikan materi ajar secara lebih dinamis, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Konten-konten seperti kajian tematik, cerita hikmah, dialog interaktif, hingga tanya jawab keislaman dapat dikemas dengan cara yang lebih komunikatif dan sesuai dengan preferensi belajar digital native.

Fenomena peningkatan penggunaan video podcast di kalangan generasi muda juga dapat dilihat dari data statistik terbaru. Laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite* tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 77 persen penduduk Indonesia adalah pengguna aktif internet, dan mayoritas pengguna usia 15 hingga 24 tahun lebih memilih mengakses konten berbasis audio visual dibandingkan teks. Platform seperti YouTube, Spotify, dan TikTok menjadi media utama yang digunakan dalam mengakses berbagai informasi, termasuk konten keagamaan. Bahkan, tren peningkatan konsumsi video podcast Islami mengalami pertumbuhan signifikan dalam lima tahun terakhir, yang menandakan adanya kebutuhan akan bentuk dakwah dan pembelajaran agama yang lebih adaptif terhadap media digital (Hikmah, 2023).



Namun demikian, pemanfaatan video podcast Islami sebagai media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah belum mendapat perhatian yang cukup. Banyak guru yang masih terbatas pada metode ceramah, diskusi konvensional, dan penggunaan buku teks, tanpa memanfaatkan media digital yang sebenarnya dapat memperkuat pemahaman dan minat belajar siswa (Tamami et al., 2024). Rendahnya literasi media di kalangan pendidik, keterbatasan pelatihan teknologi pembelajaran, serta kekhawatiran akan penyimpangan makna dalam penyampaian materi agama menjadi beberapa kendala yang menyebabkan lambatnya adopsi media digital, termasuk video podcast Islami dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana video podcast Islami dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada era digital saat ini. Penelitian ini ingin menggali bentuk-bentuk pemanfaatan video podcast dalam pembelajaran PAI, menelaah keunggulan serta tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas media ini dalam membentuk pemahaman keagamaan yang kontekstual dan inspiratif.

Penelitian ini juga memperkuat hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya inovasi media dalam pendidikan agama. Penelitian Fadillah tahun 2022 menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman (Muhyidin et al., 2022). Sementara itu, Hidayat dan Sari dalam penelitian tahun 2024 mengungkapkan bahwa podcast Islami dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, memicu diskusi kritis, dan menumbuhkan semangat religiusitas siswa secara lebih natural (Husein et al., 2024). Namun, studi yang secara spesifik mengkaji peran video podcast Islami dalam konteks pendidikan formal masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan media pembelajaran PAI di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini berkisar pada bagaimana video podcast Islami dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran PAI, apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidik dalam menggunakan media tersebut, serta bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaannya dalam memahami nilai-nilai Islam di tengah kehidupan digital mereka.

Maka dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan sebagai bagian dari upaya membangun pendekatan pembelajaran agama yang tidak hanya sesuai dengan tuntutan zaman, tetapi juga mampu menjaga substansi nilai-nilai Islam agar tetap hidup dan membumi di tengah derasnya arus globalisasi dan digitalisasi.



METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali, memahami, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan pemanfaatan video podcast Islami sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengkaji teori, temuan, serta hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap topik yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi sumber-sumber pustaka yang terdiri dari buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta dokumen akademik lain yang kredibel dan relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai karakteristik video podcast Islami, keunggulan, tantangan dalam pemanfaatannya, serta implikasi terhadap pengembangan kurikulum dan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam. Seleksi literatur dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan keterkinian informasi yang digunakan.

Setelah data terkumpul, teknik analisis yang diterapkan adalah analisis isi (content analysis). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengkategorikan informasi penting dari berbagai sumber pustaka sehingga dapat menggambarkan secara sistematis fenomena pemanfaatan video podcast Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui analisis isi, peneliti dapat merumuskan kesimpulan yang valid berdasarkan pola dan tema yang muncul dari kajian literatur tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Inovasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa dampak signifikan terhadap hampir seluruh sektor kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran agar tetap relevan dengan dinamika zaman dan karakteristik peserta didik yang merupakan generasi digital native. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, tampak bahwa urgensi inovasi media pembelajaran dalam PAI tidak hanya bersifat instrumental untuk mempercepat proses penyampaian materi, tetapi juga bersifat substansial karena berkaitan langsung dengan efektivitas internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik.

Sebagaimana ditegaskan oleh Yusri (2024), pendekatan konvensional dalam pembelajaran agama yang berfokus pada ceramah satu arah, hafalan teks, dan penggunaan buku teks tunggal, tidak lagi mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang interaktif,



kontekstual, dan transformative (Yusri et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Hisfa (2019) yang menunjukkan bahwa lebih dari 60 persen siswa tingkat menengah merasa jenuh dan kurang tertarik pada mata pelajaran PAI yang disampaikan secara monoton, tanpa melibatkan aspek visual dan partisipatif (Hisfa, 2019).

Jika dilihat dari kerangka pedagogis, media pembelajaran tidak hanya diposisikan sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembentukan pengalaman belajar yang bermakna. Sejalan dengan itu, Muhyidin (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara konsep abstrak dengan pengalaman konkret siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti PAI yang sarat dengan nilai moral, spiritual, dan etik. Oleh karena itu, penggunaan media inovatif, seperti video interaktif, podcast Islami, atau konten digital berbasis multimedia, menjadi sangat penting untuk memperkuat daya tangkap siswa terhadap ajaran Islam secara lebih aplikatif dan relevan dengan konteks kekinian (din Ali, 2022).

Selain itu, transformasi pembelajaran ke arah digital menuntut guru PAI untuk tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga sebagai desainer pembelajaran yang kreatif dan adaptif. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang dikaji oleh Hidayat dan Rahman (2021), tantangan utama pembelajaran PAI di abad ke-21 adalah kurangnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi, sehingga siswa merasa bahwa nilai-nilai Islam yang disampaikan cenderung bersifat normatif dan jauh dari realitas kehidupan mereka. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa inovasi media pembelajaran dalam pendidikan Islam bukanlah pilihan tambahan, melainkan kebutuhan mendesak untuk memastikan pendidikan agama tidak kehilangan relevansi dan kekuatannya dalam membentuk karakter generasi muda Muslim.

Berdasarkan sudut pandang yang lain, inovasi media pembelajaran dalam PAI juga memiliki implikasi filosofis terhadap cara pandang terhadap Islam itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Azyumardi Azra (2021) dengan pendapatnya, Islam adalah agama yang terbuka terhadap perubahan dan kemajuan, selama tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar syariat. Dalam konteks pendidikan, keterbukaan ini berarti bahwa penggunaan teknologi digital dan media baru bukanlah bentuk westernisasi atau sekularisasi, tetapi justru merupakan manifestasi dari prinsip Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin, yang mampu menyesuaikan diri dengan ruang dan waktu demi kemaslahatan umat (Musthafa & Bakar, 2023).

Sedangkan dalam perspektif teoritik, pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran menekankan pentingnya peran siswa sebagai subjek aktif dalam membangun makna terhadap materi yang dipelajari. Inovasi media pembelajaran digital dapat menjadi wahana yang mendukung pendekatan ini, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga melakukan eksplorasi, interpretasi, dan refleksi terhadap nilai-nilai keislaman melalui



pengalaman visual dan auditori yang kaya. Sari (2025) menunjukkan bahwa integrasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap isu-isu kontemporer dalam Islam, seperti moderasi beragama, toleransi, dan etika sosial (Sari, 2025).

Maka dengan demikian, urgensi inovasi media pembelajaran dalam pendidikan Islam terletak pada kebutuhan untuk mentransformasikan metode pembelajaran ke arah yang lebih kontekstual, dialogis, dan berbasis teknologi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Lebih jauh, inovasi ini juga menjadi langkah strategis untuk menjadikan pendidikan agama sebagai kekuatan utama dalam menjawab tantangan zaman, membentuk karakter, serta menguatkan identitas keislaman generasi muda di era digital.

Karakteristik dan Keunggulan Video Podcast Islami

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan beragam bentuk media komunikasi dan pembelajaran yang bersifat fleksibel, personal, dan mudah diakses. Salah satu bentuk media tersebut adalah video podcast, yang kini semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk dalam ranah dakwah dan pendidikan Islam. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, video podcast Islami memiliki karakteristik khusus yang menjadikannya media strategis dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama di kalangan generasi digital.

Secara karakteristik, video podcast Islami merupakan kombinasi antara kekuatan visual dan kekuatan naratif lisan yang dikemas dalam format digital dan dapat diakses secara on-demand. Tidak seperti ceramah konvensional atau buku teks keagamaan, video podcast memungkinkan penyampaian pesan yang lebih personal, reflektif, dan fleksibel dari segi waktu serta tempat. Sebagaimana dipaparkan oleh Ramadhani (2021), media audio-visual semacam podcast mempertemukan dua aspek penting dalam proses komunikasi pembelajaran: keterlibatan emosional pendengar dan penguatan visualisasi pesan, yang secara bersamaan mampu memperdalam pemahaman dan retensi informasi (Ramdhani & Nandiyanto, 2021).

Karakteristik lain yang penting dari video podcast Islami adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan gaya penyampaian yang lebih dialogis dan akrab. Dibandingkan dengan metode penyampaian agama yang bersifat formal dan tekstual, video podcast sering menggunakan bahasa yang lebih cair, komunikatif, dan dekat dengan keseharian pendengarnya. Gaya ini memungkinkan pembelajaran agama terasa lebih hidup, kontekstual, dan membumi. Menurut studi dari Munir (2020), gaya komunikasi yang lebih

naratif dan non-dogmatis dalam media podcast memberikan ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk merefleksikan nilai-nilai Islam secara aktif dan kritis.

Keunggulan utama video podcast Islami terletak pada fleksibilitas dan aksesibilitasnya. Platform seperti YouTube, Spotify, dan media sosial lainnya telah menjadikan podcast sebagai bagian dari kultur digital masyarakat modern. Dalam konteks pembelajaran PAI, hal ini membuka peluang besar bagi guru dan siswa untuk melakukan eksplorasi materi secara lebih mandiri dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Sebagaimana dijelaskan oleh Widyastuti (2023), siswa yang mengakses konten pembelajaran keagamaan melalui media digital menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi, terutama karena mereka merasa proses belajarnya tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas atau waktu tatap muka yang terbatas (Widyastuti, 2023).

Selain itu, keunggulan lain dari video podcast Islami adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan elemen emosional dan spiritual dalam penyampaian pesan agama. Suara yang tenang, visualisasi yang mendukung, serta narasi yang menyentuh kehidupan sehari-hari, semuanya menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan transformatif. Dalam kajian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2020), disebutkan bahwa media audio-visual dalam dakwah dan pendidikan agama berperan penting dalam membangun kedekatan emosional antara peserta didik dan nilai-nilai Islam, yang pada gilirannya dapat memicu perubahan sikap dan perilaku secara lebih efektif dibandingkan metode instruksional tradisional.

Video podcast Islami juga memiliki potensi besar dalam menjawab kebutuhan kontekstualisasi ajaran Islam. Dengan pendekatan tematik dan berbasis isu-isu aktual, podcast dapat membahas nilai-nilai Islam tidak hanya dalam ranah ibadah, tetapi juga dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan spiritual siswa masa kini. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Natsir (2023) yaitu pendidikan agama yang responsif terhadap realitas sosial kontemporer cenderung lebih efektif dalam membentuk karakter karena siswa dapat melihat keterkaitan langsung antara ajaran agama dan kehidupan mereka sehari-hari (Hikmah, 2023).

Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, video podcast Islami juga membuka ruang baru bagi kolaborasi antara guru, dai, dan konten kreator Muslim dalam pengembangan materi pembelajaran yang inspiratif dan edukatif. Kolaborasi ini mencerminkan semangat integrasi antara dunia pendidikan dan media, di mana konten keislaman tidak hanya menjadi wacana dalam ruang akademik, tetapi juga menjadi bagian dari arus utama media digital yang dikonsumsi secara luas oleh generasi muda. Menurut pandangan Rahmawati (2021), keterlibatan media digital dalam pembelajaran agama



menjadi salah satu langkah strategis dalam mengarusutamakan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin dalam ekosistem digital global.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa video podcast Islami merupakan media pembelajaran yang memiliki karakteristik khas yakni komunikatif, fleksibel, dan emosional serta menawarkan berbagai keunggulan dalam menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keunggulan ini bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek substansial dari pendidikan agama itu sendiri, yaitu transformasi nilai, pembentukan karakter, dan penanaman spiritualitas. Oleh karena itu, integrasi video podcast Islami dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu bentuk adaptasi kreatif yang relevan dan sangat dibutuhkan di era digital saat ini.

Tantangan Pemanfaatan Video Podcast dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan video podcast Islami sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam menghadirkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik proses pembelajaran. Namun, sebagaimana ditegaskan oleh berbagai kajian, terdapat sejumlah tantangan fundamental yang perlu menjadi perhatian serius agar penggunaan media ini dapat berjalan efektif dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan Islam.

Salah satu tantangan utama terletak pada kapasitas sumber daya manusia, khususnya kompetensi guru PAI dalam memproduksi dan mengelola konten digital yang berkualitas. Sebagaimana ditegaskan oleh Fitriani dan Nurhayati (2023), banyak guru PAI masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital, sehingga mereka kesulitan dalam memanfaatkan teknologi podcast secara optimal. Ketidaksiapan ini mencakup tidak hanya aspek teknis seperti penguasaan perangkat lunak editing audio dan video, tetapi juga kemampuan dalam merancang konten yang pedagogis, menarik, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kondisi ini menyebabkan banyak guru hanya menjadi konsumen pasif media digital, tanpa mampu berperan aktif sebagai kreator konten pembelajaran (Rani, 2023).

Selain keterbatasan kompetensi guru, tantangan berikutnya muncul dari keterbatasan infrastruktur teknologi yang tersedia di lembaga pendidikan Islam, terutama di wilayah dengan akses internet yang belum merata atau belum stabil. Menurut hasil penelitian Tamami dkk. (2024) ketimpangan digital antara sekolah-sekolah kota dan daerah berdampak pada kualitas dan kesinambungan penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast (Tamami et al., 2024). Keterbatasan perangkat keras seperti komputer, smartphone, dan perangkat audio-visual juga turut membatasi peluang siswa dan guru dalam mengakses dan mengembangkan media pembelajaran digital secara optimal. Hal ini menjadi kendala serius yang menghambat integrasi video podcast Islami dalam pembelajaran sehari-hari.



Kemudian dalam konteks konten, terdapat tantangan penting terkait validitas, keautentikan, dan moderasi materi yang disajikan melalui video podcast Islami. Merujuk kepada pendapat yang dijelaskan oleh Rahman (2020), dunia digital adalah ranah yang sangat terbuka, di mana berbagai konten keagamaan dengan kualitas dan orientasi yang beragam mudah tersebar tanpa filter yang ketat. Konten yang tidak akurat atau bahkan berpotensi radikal dapat tersebar luas dan menimbulkan misinformasi serta disorientasi pemahaman keagamaan di kalangan siswa. Oleh karena itu, pendidik dan pengelola pendidikan Islam harus memiliki peran aktif dalam memilah, memilih, atau memproduksi konten yang moderat, sesuai kurikulum, serta berlandaskan prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Tantangan lain yang juga sering diabaikan adalah aspek motivasi dan budaya belajar siswa dalam konteks pembelajaran digital. Seperti diungkapkan oleh Sari dan Widodo (2021), meskipun media digital seperti video podcast menawarkan kemudahan akses dan ragam konten menarik, tidak semua siswa memiliki disiplin dan motivasi yang cukup untuk belajar mandiri secara konsisten tanpa arahan langsung dari guru. Kondisi ini mengharuskan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan penggunaan video podcast dengan interaksi tatap muka agar terjadi keseimbangan antara pembelajaran mandiri dan bimbingan instruksional (Winarti, 2025).

Selain itu, tantangan yang bersifat filosofis dan sosiokultural juga tidak dapat diabaikan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI seringkali menimbulkan kekhawatiran di kalangan sebagian masyarakat dan tokoh agama terkait potensi hilangnya otoritas guru dan nilai-nilai tradisional yang selama ini menjadi pilar pendidikan agama. Hal tersebut telah di jelaskan sebelumnya oleh Aziz (2019) bahwa resistensi terhadap digitalisasi pembelajaran agama dapat muncul dari persepsi bahwa teknologi menggeser peran guru sebagai sumber utama ilmu agama dan dapat menimbulkan fragmentasi pemahaman keagamaan. Oleh karena itu, pemanfaatan video podcast Islami harus dirancang dengan pendekatan inklusif yang memperkuat peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing spiritual, bukan sekadar penyampai konten digital (Sagala, 2025).

Tantangan keberlanjutan pemanfaatan media video podcast Islami dalam pembelajaran juga berkaitan dengan ketersediaan dukungan institusional, baik dari segi kebijakan, anggaran, maupun pelatihan berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan. Studi oleh Suwahyu (2024) menunjukkan bahwa tanpa adanya komitmen manajemen sekolah dan dukungan pemerintah daerah dalam penyediaan sarana prasarana serta pelatihan teknologi, program inovasi media pembelajaran digital cenderung berjalan sporadis dan sulit mencapai hasil yang maksimal (Suwahyu, 2024).

Secara keseluruhan, tantangan pemanfaatan video podcast Islami dalam pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur, validitas konten, budaya belajar, serta dimensi sosial-kultural. Oleh karena itu, upaya implementasi media pembelajaran digital ini harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, lembaga pendidikan, dan pemerintah, agar potensi video podcast Islami dapat dimaksimalkan sebagai media efektif dalam penguatan pendidikan agama di era digital.

Implikasi bagi Pengembangan Kurikulum dan Profesionalisme Guru

Pemanfaatan video *podcast* Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya membawa perubahan pada metode dan media pembelajaran, tetapi juga memiliki implikasi yang mendalam terhadap pengembangan kurikulum dan peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, transformasi digital dalam pendidikan agama menuntut penyesuaian yang signifikan dalam desain kurikulum serta penguatan kapasitas tenaga pendidik sebagai agen perubahan yang adaptif dan inovatif.

Jika dikaitkan dengan pengembangan kurikulum, maka telah di jelaskan sebelumnya oleh Arifin (2020) bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam perlu dirombak agar lebih responsif terhadap kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik digital native. Pengintegrasian media seperti video podcast Islami ke dalam kurikulum menuntut adanya penyesuaian baik pada konten, metode, maupun asesmen pembelajaran (Naimi et al., 2025). Kurikulum yang dikembangkan harus mengakomodasi penggunaan media digital secara sistematis dan terstruktur, sehingga pembelajaran agama tidak hanya bersifat tekstual dan teoritis, tetapi juga lebih kontekstual, interaktif, dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra dan Lestari (2022) yang menegaskan bahwa kurikulum yang adaptif terhadap teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga harus mempertimbangkan aspek moderasi dan relevansi konten yang disampaikan melalui video podcast. Sebagaimana ditegaskan oleh Nurhadi (2021), media pembelajaran digital harus dilandasi oleh prinsip kurikulum yang inklusif dan moderat, sehingga nilai-nilai Islam yang diajarkan mampu membangun karakter yang toleran, kritis, dan terbuka terhadap dinamika sosial tanpa mengurangi esensi keagamaan. Dengan demikian, kurikulum PAI yang dikembangkan hendaknya mencakup kemampuan literasi digital keagamaan, keterampilan berpikir kritis terhadap informasi, serta penanaman nilai-nilai spiritual secara holistic (Fitri & Ridwan, 2024).



Implikasi yang tidak kalah pentingnya adalah tuntutan terhadap profesionalisme guru sebagai pelaksana utama pembelajaran. Menurut Suryani dan Hadi (2019), guru PAI di era digital dituntut untuk lebih dari sekadar penyampai materi; mereka harus menjadi fasilitator, motivator, dan kreator konten pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Profesionalisme guru mencakup kemampuan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran digital seperti video podcast, merancang strategi pembelajaran yang inovatif, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang adaptif terhadap media baru. Kompetensi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga pedagogis dan afektif, sehingga guru mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membangun hubungan emosional dengan peserta didik.

Maka jika dihubungkan dengan pengembangan profesionalisme, pelatihan dan pembinaan guru menjadi aspek krusial. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang dikaji oleh Hikmah (2023), program pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan nyata guru sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan kompetensi digital dan pedagogik. Pelatihan tersebut harus mencakup pemahaman terhadap konten keislaman yang kontekstual, penguasaan teknologi video podcast, serta kemampuan merancang evaluasi pembelajaran berbasis digital. Tanpa adanya dukungan pelatihan yang memadai, potensi inovasi pembelajaran digital melalui video podcast sulit untuk diimplementasikan secara optimal (Hikmah, 2023).

Profesionalisme guru ini juga mencakup kemampuan reflektif dan pengembangan diri secara mandiri. Hal ini di perkuat oleh pendapat Azwar (2021), guru yang profesional adalah guru yang selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus memiliki kesadaran kritis terhadap tantangan dan peluang dalam pendidikan agama di era digital. Dengan demikian, integrasi video podcast Islami dalam pembelajaran harus disertai dengan budaya pembelajaran seumur hidup bagi guru, di mana mereka secara aktif mencari sumber belajar baru, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan menerapkan inovasi dalam praktik pembelajaran (Febriani et al., 2025).

Pengembangan kurikulum dan profesionalisme guru juga harus memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab sosial. Sebagaimana ditegaskan oleh Mustofa (2020), guru PAI tidak hanya bertanggung jawab atas transfer ilmu, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi peserta didik. Dalam konteks penggunaan video podcast Islami, guru harus mampu memastikan bahwa konten yang digunakan dan disampaikan selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariat dan nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin. Hal ini menuntut guru memiliki sensitivitas dan kedewasaan intelektual untuk memilah konten dan mengemasnya

dengan cara yang mendidik, menginspirasi, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Hendrawati, 2024).

Secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa implikasi pemanfaatan video podcast Islami dalam pembelajaran PAI terhadap pengembangan kurikulum dan profesionalisme guru merupakan sebuah dinamika transformasi pendidikan agama yang harus direspon secara komprehensif dan sistematis. Kurikulum perlu didesain ulang agar mampu mengintegrasikan media digital secara efektif, sementara guru harus diberdayakan melalui pelatihan dan pembinaan agar mampu menjalankan peran sebagai agen inovasi pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan agama di era digital tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi Muslim yang cerdas, kritis, dan berkepribadian.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan sebelumnya, pemanfaatan video podcast Islami sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menawarkan karakteristik dan keunggulan yang signifikan, seperti fleksibilitas akses, daya tarik visual-audio, serta relevansi konten yang kontekstual dan komunikatif. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan mulai dari keterbatasan kompetensi guru dalam literasi digital, infrastruktur teknologi yang belum merata, hingga kebutuhan untuk memastikan validitas dan moderasi konten agar sesuai dengan nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif. Tantangan ini juga melibatkan aspek budaya belajar siswa dan resistensi sosiokultural terhadap digitalisasi pembelajaran agama yang harus diperhatikan secara serius agar media ini dapat berfungsi optimal.

Tidak hanya itu, merujuk kepada beberapa studi literatur di atas ditegaskan bahwa integrasi video podcast Islami dalam pembelajaran PAI menuntut pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman serta peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Kurikulum harus dirancang agar memfasilitasi penggunaan media digital secara sistematis, sementara guru perlu diberdayakan melalui pelatihan yang komprehensif untuk menguasai teknologi dan aspek pedagogisnya. Profesionalisme guru juga meliputi kemampuan reflektif, inovasi, dan tanggung jawab etis dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara tepat. Dengan demikian, pemanfaatan video podcast Islami tidak hanya sebagai inovasi media pembelajaran, tetapi juga sebagai katalis perubahan yang memerlukan sinergi antara kurikulum, guru, dan dukungan institusional agar pendidikan agama tetap relevan dan efektif di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Deliani, N., & Khadijah, K. (2025). The Importance of Religious Education in the Digital Era. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(1), 15–30.
- Akhyar, M., Zukdi, I., & Deliani, N. (2024). Value-Based Leadership of Islamic Education Teachers and Its Role in Disciplinary Religious Practice Formation: A Qualitative Case Study in an Indonesian Public School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 97–105.
- Ali, M. (2022). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Peserta Didik. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 9–21.
- Febriani, A. A., Sarputra, D. W., Sulistiawati, Y. A., & Sari, H. P. (2025). Inovasi Pembelajaran Pai Di Era Teknologi: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 98–103.
- Fitri, R. L., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan Akhlak di Era Digital: Pengaruh Konten Islami di Instagram Terhadap Pembentukan Karakter Remaja dalam Perspektif Sosial. *Social Studies in Education*, 2(2), 157–172.
- Hendrawati, T. (2024). *Media Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Hikmah, F. (2023). PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *Central Publisher*, 1(11), 1276–1282.
- Hisfa, F. (2019). *KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MIN 1 PASAMAN BARAT*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Husein, A., Maharani, E. P., Saifuddin, M. A., Satria, A. B., & Salsabila, U. H. (2024). Podcast Sebagai Media Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 104–116.
- Muhyidin, M., Salsabila, U., Fadillah, A. N., Rifki, M., & Natifa, T. (2022). Implementasi media platform Padlet dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk melek digital di era 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(4), 89–98.
- Musthafa, A., & Bakar, M. Y. A. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Perguruan Tinggi. *Islamika*, 5(1), 336–358.
- Naimi, N., Nursakinah, N., Sitepu, M. S., & Sitepu, J. M. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 13(1), 105–109.
- Nasor, M., & Sari, N. A. P. (2025). Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning: Peluang dan Tantangan. *UNISAN JURNAL*, 4(4), 1–9.
- Ramdhani, T., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The use of Whatsapp social media as

- reinforcement online learning during the COVID-19 pandemic. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 107–112.
- Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 207–216.
- Sagala, R. (2025). Strategi Inovatif dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Islam pada Generasi Z. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 278–284.
- Sari, N. (2025). Integrasi Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Edukatif*, 3(1), 190–196.
- Suwahyu, I. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 28–41.
- Tamami, A. G., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2412–2419.
- Widyastuti, A. (2023). Studi Literatur: Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas IV SD Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 1(1), 115–120.
- Winarti, I. (2025). Pemanfaatan Gadget Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 185–191.
- Yusri, M., Akbar, A., & Basri, A. (2024). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 83–91.